

Implementasi Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu

Implementation of Langkat Regent Regulation Number 4 of 2021 In Order to Improve Health Discipline in Pulau Sembilan Village Pangkalan Susu Subdistrict

M.Putrama Al Khairi¹, Dedi Amrizal²

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

mputramaalkhairi@gmail.com¹, dediamrizal@umsu.ac.id²

This research was conducted in the village of Pulau Sembilan, Pangkalan Susu Subdistrict, Langkat. The purpose of this study was to determine whether or not the Langkat Regent's Regulation No. 4 of 2021 in order to improve health discipline in Pulau Sembilan Village has been implemented. The type of research used is descriptive method with qualitative data processing, namely the method used to dissect a phenomenon and event and describe it in the form of sentences and language based on the findings in the field. Based on the results of the research that has been carried out, it is known that the Langkat Regent's Regulation Number 4 of 2021 has been implemented but has not been fully optimal. This can be seen based on the categorization of research such as the existence of actions in achieving goals that have not been carried out optimally due to the lack of actions and programs carried out by the Pulau Sembilan village government in improving health discipline, the interaction between the government and the community in the form of education and socialization but so far it has not produced results. as expected, the implementation of administrative activities in the form of planning and implementing work procedures although it is still not efficient, the existence of sanctions given by the Pulau Sembilan village government to people who violate the health protocol policy rules even though it is only in the form of giving a warning. The obstacle to improving the health discipline of the Pulau Sembilan village community so far is the lack of firmness by the Pulau Sembilan village government in giving sanctions to violators of the rules in an effort to improve health discipline and a sense of the importance of maintaining health from within the community.

Keywords: Implementation, Improve, Discipline, Protocol and Health

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sudah terimplementasi atau belum Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan. Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dan peristiwa dan menjabarkan dalam bentuk kalimat dan bahasa berdasarkan hasil penemuan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 telah terimplementasi namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kategorisasi penelitian seperti adanya tindakan dalam mencapai tujuan belum terlaksana secara optimal dikarenakan kurangnya tindakan dan program yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan dalam meningkatkan disiplin kesehatan, adanya interaksi antara pemerintah dan masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi namun sejauh ini masih belum membuahkan hasil seperti yang diharapkan, adanya pelaksanaan kegiatan administratif berupa perencanaan dan pelaksanaan prosedur kerja walaupun masih belum efisien, adanya pemberian sanksi yang diberikan pemerintah desa Pulau Sembilan kepada masyarakat yang melanggar aturan kebijakan protokol kesehatan walaupun hanya berupa pemberian teguran. Adapun yang menjadi penghambat peningkatan disiplin kesehatan masyarakat desa Pulau Sembilan

sejauh ini yaitu kurang tegasnya pemerintah desa Pulau Sembilan memberikan sanksi kepada pelanggar aturan dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan serta rasa akan pentingnya menjaga kesehatan dari dalam diri masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, Meningkatkan, Disiplin, Protokol dan Kesehatan

Pendahuluan

Kesehatan adalah bagian terpenting dari kesejahteraan sosial, kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia selain pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Konsep sehat adalah kondisi normal sesuai dengan kriteria tertentu, tergantung pada jenis kelamin dan lingkungan sekitar. Pengertian sehat adalah sehat jasmani, rohani, mental dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Virus corona (Covid-19) merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019 nama penyakit ini telah ditetapkan secara resmi oleh organisasi kesehatan dunia World Health Organization(WHO) penyakit ini menyerang saluran pernafasan sehingga dapat menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas, serta nyeri tenggorokan dan menyerang sistem imun kekebalan pada tubuh manusia hingga dapat menyebabkan kematian.

Peraturan Bupati Langkat nomor 4 tahun 2021 dimaksudkan sebagai dasar pelaksanaan peningkatan disiplin kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Langkat menuju masyarakat yang aman, sehat dan produktif. Adapun peraturan bupati ini bertujuan untuk : Meningkatkan kedisiplinan dan partisipasi warga masyarakat serta para pemangku kepentingan untuk mencegah meningkatnya penularan dan penyebaran penyakit Covid-19, Mendorong masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta memiliki kesadaran mematuhi protokol kesehatan Covid-19 seperti memakai masker saat beraktifitas di luar ruangan, mencuci tangan secara teratur menggunakan air bersih dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan.

Namun faktanya berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti peraturan tersebut belum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena masyarakat desa Pulau Sembilan masih banyak yang belum melaksanakan atau menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan dan berpartisipasi dalam mencegah meningkatnya penularan dan penyebaran virus Covid-19 seperti tidak memakai masker atau alat pelindung wajah saat bepergian keluar rumah maupun saat berkunjung ke tempat wisata yang ada dan juga masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, karena saat ini pandemi Covid-19 dikabarkan akan segera berakhir, maka dari itu masyarakat di desa Pulau Sembilan banyak yang belum melaksanakan kebijakan

tersebut. Akan tetapi perlu diingat bahwa pandemi Covid-19 tidak akan berakhir jika masih banyak masyarakat yang belum atau melanggar protokol kesehatan yang akan mengakibatkan penularan Covid-19 akan kembali melonjak.

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena di lapangan dan menjabarkan temuan di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan sesuai dengan fenomena yang terjadi dan terlihat di lapangan yang dimana fokus utama pada penelitian deskriptif ini hanya objek pada penelitiannya. Menurut (Moleong, 2014), pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain. Selanjutnya Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, menurut (Amrizal et al., 2018) yaitu dengan menyajikan data yang dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber yang dikumpulkan, mempelajari data, meninjaunya, menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian mengkategorikannya pada langkah berikutnya, dan memeriksa validitasnya data dan menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalarnya peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adanya Tindakan Dalam Mencapai Tujuan

Dalam mencapai tujuan kebijakan dalam meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan ada beberapa tindakan yang dilakukan pemerintah desa seperti program-program. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada key informan yaitu pemerintah desa dan masyarakat selaku pelaksana kebijakan. Program-program tersebut ialah pemerintah desa memberikan arahan kepada masyarakat desa untuk menerapkan perilaku hidup sehat. Namun arahan yang telah diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat tersebut belum membuahkan hasil seperti yang diinginkan atau belum optimal karena berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada *key informan* yang menyatakan bahwa kurangnya tindakan yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan disiplin kesehatan serta kurangnya kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Menurut (Wibowo, 2014) implementasi

merupakan suatu pelaksanaan arahan yang berarti pelaksanaan atau program tersebut merupakan ketentuan dari yang telah ditetapkan. Adapun menurut (Winarno, 2017) implementasi kebijakan publik adalah sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan maka pemerintah desa berwenang untuk melaksanakan arahan dari program-program tindakan yang telah ditetapkan dalam kebijakan maupun peraturan protokol kesehatan yang ada selama masa pandemi yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan tindakan maupun program-program yang telah ditetapkan yaitu seperti memberikan arahan kepada masyarakat desa dan masyarakat dari luar desa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan perilaku hidup sehat.

Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Pulau Sembilan yaitu untuk meningkatkan disiplin kesehatan masyarakat desa seperti mematuhi protokol kesehatan. Namun pada kenyataannya tindakan maupun arahan dari program berupa sosialisasi dan edukasi yang sejauh ini telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Pulau Sembilan belum optimal. Hal ini disebabkan karena faktor kesadaran diri dari masing-masing orang akan pentingnya menjaga kesehatan dan mematuhi peraturan protokol kesehatan. Faktor ini sangat mempengaruhi perencanaan tindakan yang akan dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah desa. Masyarakat desa masih belum menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan, padahal sarana dan fasilitas sudah disediakan oleh pemerintah desa. Oleh sebab itu peningkatan disiplin kesehatan masyarakat Desa Pulau Sembilan sampai saat ini belum ada peningkatan atau belum optimal.

Adanya Interaksi Pemerintah dan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada key informan yang menyatakan bahwa pemerintah desa telah berinteraksi dengan masyarakat desa dalam upaya meningkatkan disiplin kesehatan. Interaksi yang dilakukan pemerintah desa bersama masyarakat yaitu berupa sosialisasi dan juga edukasi yang diberikan kepada masyarakat. Sosialisasi dan edukasi yang diberikan yaitu memberitahu masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi dan menjaga kesehatan. Sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan tersebut

belum optimal karena berdasarkan hasil wawancara penulis kepada key informan yang menyatakan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang antusias dalam kegiatan sosialisasi ini.

Menurut (Wahab, 2016) implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat-pejabat kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Adapun menurut (Nurdin, 2002), implementasi kebijakan publik adalah cara individu dan organisasi memandang realitas dan bagaimana organisasi berinteraksi dengan organisasi lain guna mencapai tujuan-tujuannya. Berdasarkan asumsi teori dari para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan diperlukan interaksi antara pemerintah dan masyarakat desa Pulau Sembilan dalam upaya meningkatkan tujuan yang diharapkan sesuai dengan apa yang tertera didalam Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan masyarakat di desa Pulau Sembilan. Interaksi yang dimaksud ialah seperti adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat desa Pulau Sembilan dalam pelaksanaan program-program edukasi maupun sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Namun pada kenyataannya bahwa adanya interaksi yang telah dilakukan oleh pemerintah dengan masyarakat desa Pulau Sembilan sejauh ini belum dapat dikatakan optimal. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa pemerintah desa telah melakukan beberapa interaksi kepada masyarakat berupa edukasi kepada masyarakat Desa Pulau Sembilan yang dimana edukasi ini bertema atau tentang disiplin kesehatan serta pentingnya menerapkan perilaku hidup sehat melalui mematuhi protokol kesehatan dan bahayanya efek dari virus Covid-19. Edukasi yang ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat oleh pemerintah desa yang bertempat di kantor Desa Pulau Sembilan serta pemerintah desa juga sesekali melakukan penyuluhan tentang disiplin kesehatan ke rumah-rumah warga setempat. Edukasi yang telah pemerintah desa laksanakan kepada masyarakat sudah membuahkan hasil, tetapi hasil yang didapat belum optimal seperti tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh hanya sebagian kecil masyarakat yang antusias terhadap edukasi serta penyuluhan yang kami laksanakan, sehingga sampai saat ini masyarakat banyak yang melupakan atau mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan sesuai kebijakan yang berlaku. Edukasi yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan hanya sedikit yang dimana hanya penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan sesekali saja.

Adanya Proses Administratif

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada *key informan* yang menyatakan bahwa proses administratif telah dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan. Proses administratif yang dilakukan tersebut berupa perencanaan prosedur kerja serta pelaksanaannya. Namun proses administratif ini belum optimal karena berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa proses administratif yang berupa perencanaan dan pelaksanaan prosedur kerja yang dilakukan pemerintah desa belum memuaskan atau belum seperti tujuan yang diharapkan karena prosedur kerja tersebut bersifat tidak tegas dan serius yang menyebabkan banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan kebijakan sesuai tujuan yang diharapkan dari prosedur tersebut.

Menurut (Mulyadi, 2016), menyatakan implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Adapun menurut (Tachjan, 2006), Implementasi Kebijakan Publik adalah Suatu proses kegiatan administratif yang terjadi setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui. Selanjutnya menurut (Ali & Saputra, 2020) Pemberian pelayanan dengan sebaik-baiknya adalah salah satu hasil kinerja yang dapat dilakukan pemerintahan desa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan nasional yaitu kualitas pelayanan.

Berdasarkan asumsi teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan disiplin kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2021 maka pemerintah desa Pulau Sembilan harus melaksanakan kegiatan administratif sesuai dengan kebijakan tersebut. Kegiatan administrasi tersebut yaitu berupa seperti perancangan prosedur-prosedur dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan di desa Pulau Sembilan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pemerintah desa telah melakukan perencanaan dari program yang akan dilaksanakan, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa setiap kegiatan dan tindakan yang telah dilakukan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan sejauh ini tentu saja pemerintah desa memiliki prosedur kerja maupun prosedur kegiatan yang dilaksanakan. Prosedur kerja pemerintah desa dirancang berdasarkan protokol kesehatan serta peraturan kebijakan yang ada dimasa pandemi Covid-19. Namun pada kenyataannya hasil dari program yang sejauh ini dilaksanakan pemerintah desa belum optimal hal ini dikarenakan hasil dari prosedur kerja yang telah dilaksanakan sejauh ini belum optimal, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Oleh karena itu pemerintah desa akan terus berusaha untuk merancang prosedur kerja yang lebih efisien serta optimal agar tujuan dapat tercapai.

Adanya Sanksi Bagi Pelanggar Aturan

Pemberian sanksi yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat yang melanggar aturan telah diberikan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada key informan sanksi yang diberikan berupa teguran. Namun sanksi yang diberikan tersebut belum membuahkan hasil seperti tujuan yang diharapkan. Karena berdasarkan hasil wawancara kepada key informan yang menyatakan bahwa sanksi yang berupa teguran tersebut bersifat tidak tegas. Hal ini menyebabkan masih banyak masyarakat yang melanggar peraturan kebijakan protokol kesehatan karena masyarakat tidak takut akan adanya pemberian sanksi yang berat. Menurut (Wahab, 2016), implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat-pejabat kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Adapun menurut (Nugroho, 2013), kebijakan publik adalah suatu aturan yang mengatur kehidupan bersama yang harus ditaati dan berlaku mengikat seluruh warganya. Setiap pelanggaran akan diberi sanksi sesuai dengan bobot pelanggarannya yang dilakukan dan sanksi dijatuhkan di depan masyarakat oleh lembaga yang mempunyai tugas menjatuhkan sanksi.

Berdasarkan teori para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya mencapai tujuan dari suatu kebijakan maka pemerintah desa Pulau Sembilan berwenang untuk memberikan sanksi kepada pelanggar aturan kebijakan protokol kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2022 dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan sesuai dengan bobot pelanggarannya. Pemerintah desa Pulau Sembilan telah memberikan sanksi kepada pelanggar aturan maupun kebijakan protokol kesehatan dalam rangka meningkatkan disiplin kesehatan di Desa Pulau Sembilan, sanksi yang diberikan tersebut berupa teguran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa untuk sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang melanggar aturan sejauh ini tidak ada sanksi yang bersifat berat melainkan sanksi yang diberikan hanya teguran saja jika ada masyarakat yang melanggar aturan protokol kesehatan. Namun pemberian sanksi tersebut sejauh ini belum dapat dikatakan optimal karena jika bicara soal sanksi yang diberikan untuk masyarakat yang melanggar protokol kesehatan sejauh ini sanksi yang pemerintah desa Pulau Sembilan berikan hanya berupa teguran saja serta arahan untuk tetap memakai masker saat berkerumun dan saat berada didalam ruangan tertutup. Walaupun begitu sejauh ini masih banyak masyarakat yang tetap tidak mematuhi peraturan maupun kebijakan tentang protokol kesehatan. Akan tetapi pemerintah desa Pulau Sembilan akan terus berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan dari kebijakan yang telah ditetapkan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diketahui Peraturan Bupati Langkat Nomor 4 Tahun 2022 Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kesehatan Di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu telah terimplementasi namun belum sepenuhnya optimal hal ini karena sedikitnya program dan tindakan yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan untuk meningkatkan disiplin kesehatan pada masyarakat dan tidak adanya pemberian sanksi yang tegas kepada pelanggar peraturan protokol kesehatan serta kurangnya kesadaran diri masyarakat desa Pulau Sembilan akan pentingnya menjaga kesehatan dan bahayanya dampak negatif dari virus Covid-19.

Adapun program dan tindakan yang dilakukan pemerintah desa Pulau Sembilan yaitu berupa sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang mematuhi kebijakan protokol kesehatan selama masa pandemi, namun tindakan tersebut hanya dilakukan sesekali saja. Hal ini yang menjadi penyebab belum timbulnya kesadaran dalam diri masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang masih belum paham akan pentingnya menjaga kesehatan dan bahaya virus Covid-19.

Daftar Pustaka

- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602–614. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.891>
- Amrizal, D., Yusriati, Y., & Lubis, H. (2018). The Role of the General Election Commission (KPU) in Increasing Voters' Participation in Langkat, Medan, Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i2.9>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, D. (2016). *Administrasi Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.
- Nugroho. (2013). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Raja Grafindo Persada.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. AIPI.
- Wahab, S. A. (2016). *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Alfabeta.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja . Edisi Keempat*. Rajawali Pers.
- Winarno. (2017). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. CAPS.